

**PEMBERDAYAAN UMKM PEMBUATAN TAHU GORENG DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI PASIR PUTIH
KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

¹Wahidin, ²Wagisri, ³Sri Sundari,

¹²³ Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL Candradimuka

Email : srisundari@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Fokus penelitian ini adalah Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, yang akan dianalisis dengan mengadopsi teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Sumodiningrat (2000): Dimensi meningkatkan pendapatan; dimensi berkembangnya kapasitas; dan dimensi berkembangnya kemampuan. Hasil penelitian adalah pada dimensi meningkatkan pendapatan, tingkat ekonomi masyarakat pasir putih dapat menambah penghasilan serta dapat menyekolahkan anak sampai sarjana, kemudian pada dimensi berkembangnya kapasitas, usaha pembubuatan tahu masih sangat menjanjikan dengan potensi pasar yang besar dan daya saing yang minim, kemudian pada dimensi berkembangnya kemampuan, masyarakat membuat inovasi produk tahu yang bervariasi seperti tahu bunting dan tahu gejrot.

Kata Kunci: Pemberdayaan, UMKM, perekonomian

ABSTRACT

This research aims to determine the Empowerment of MSMEs in Making Fried Tofu in Improving the Family Economy in Pasir Putih, Sukajadi Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The focus of this research is the Empowerment of MSMEs in Making Fried Tofu in Improving the Family Economy in Pasir Putih, Sukajadi Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, which will be analyzed by adopting the theory of Community Empowerment according to Sumodiningrat (2000): Dimensions of increasing income; dimensions of capacity development; and dimensions of ability development. The results of the research are in the dimension of increasing income, the economic level of the white sand community can increase income and can send children to school until they graduate, then in the dimension of capacity development, the tofu making business is still very promising with large market potential and minimal competitiveness, then in the dimension of development ability, people innovate various tofu products such as pregnant tofu and gejrot tofu.

Keywords: Empowerment, MSMEs, economy

Pendahuluan

Pemberdayaan yakni membangun daya masyarakat dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat (2000) adalah: 1) meningkatnya peningkatan pendapatan masyarakat ditingkat bawah dan menurunnya jumlah penduduk yang terdapat dibawah garis kemiskinan, 2) berkembangnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kegiatan sosial ekonomi produktif masyarakat dipedesaan, dan, 3) berkembangnya kemampuan

masyarakat dan meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat, baik aparat maupun warga.

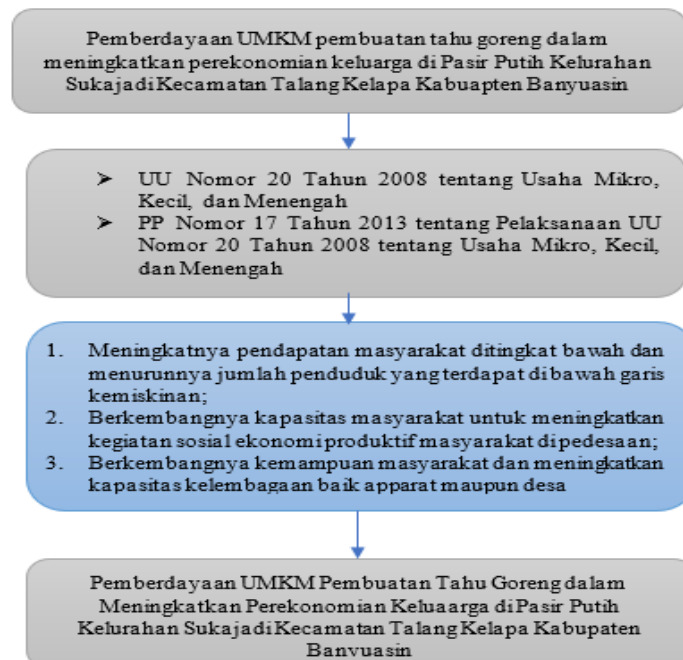
Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan perkataan lain memberdayakan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Kartasasmita, 1995).

Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin akan di analisis dengan menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Sumodiningrat (2000)[3] adalah:

- 1) Meningkatnya pendapatan masyarakat ditingkat bawah dan menurunnya jumlah penduduk yang terdapat dibawah garis kemiskinan,
- 2) Berkembangnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kegiatan sosial ekonomi produktif masyarakat dipedesaan, dan,
- 3) berkembangnya kemampuan masyarakat dan meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat, baik aparat maupun warga

UMKM Pembuatan Tahu Goreng Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin adalah golongan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan yang berdikari mulai dari proses pembuatan, proses pemasaran, pengemasan produk sehingga dapat dinikmati konsumen untuk dimakan sendiri atau untuk dijual kembali dengan berbagai macam inovasi produk yang dikembangkan kembali.

Untuk menganalisis Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, berikut gambar untuk menjelaskan kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai alur berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap beberapa permasalahan yang ada maka dapat identifikasi masalah penelitian, antara lain yaitu:

1. Proses pelaksanaan pemberdayaan UMKM belum maksimal
2. Proses pembuatan tahu goreng masih menggunakan alat manual
3. Bentuk pelatihan pemberdayaan UMKM yang belum maksimal

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif.

Fokus penelitian mengadopsi teori Indikator Teori yang diuraikan dengan menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Sumodiningrat (2000) adalah:

- 1) Meningkatnya peningkatan pendapatan masyarakat ditingkat bawah dan menurunnya jumlah penduduk yang terdapat dibawah garis kemiskinan,
- 2) Berkembangnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kegiatan sosial ekonomi produktif masyarakat dipedesaan, dan,
- 3) Berkembangnya kemampuan masyarakat dan meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat, baik aparat maupun warga

Tabel 1. Fokus Penelitian

Fokus	Dimensi	Indikasi
Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	1. Meningkatkan pendapatan	a. Tingkat ekonomi b. Tingkat kesejahteraan
	2. Berkembangnya kapasitas	a. Potensi usaha tahu b. Daya saing produksi
	3. Berkembangnya kemampuan masyarakat	a. Pemasaran usaha b. Inovasi produk baru

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan kecakapan yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi objek atau tempat penelitian. Selanjutnya, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat pasir putih yang berjumlah 2 (dua) orang, pengusaha tahu yang tergabung dalam UMKM di kelurahan Sukajadi berjumlah 2 (dua) orang, serta pelanggan tahu dengan jumlah 3 (tiga) orang. Lebih lanjut, penelitian ini mengambil data primer yaitu data dari hasil wawancara dengan narasumber dan data sekunder yang berasal dari referensi, serta literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan studi pustaka. Analisis data akan menggunakan bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan akan dijawab melalui Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasi yang terdiri dari indikator-indikator, sebagai berikut:

1. Dimensi Meningkatkan Pendapatan

Belum stabil karna bahan baku pembuatan tahu masih mengalami harga naik turun, jadi tingkat ekonomi belum maksimal, sehari bisa buat 80 kg kacang kedelai jadinya 4000 tahu harga 1 tahu 350 Sedangkan harga kacang kedelai 1 kg 12.000 (1 karung isi 50 KG) Harga kayu bakar 1 truk 1.400.000 bisa untuk masak 1 ton kedelai. Usaha tahu di dirikan sejak tahun 1992- 2023 usaha tahu yg turun temurun, tingkat ekonominya dari tahun ke tahun meningkat di tahun meskipun di tahun 2000 banyak kenaikan bahan baku dalam pembuatan tahu seperti kacang kedelai, minyak sayur, kayu, otomatis mengurangi keuntungan.



Gambar 2. Wawancara dengan informan
Sumber: diolah oleh peneliti

Berkaitan dengan peningkatan pendapatan bahwa dapat dikatakan belum stabil karna bahan baku pembuatan tahu masih mengalami harga naik turun, dengan demikian tingkat ekonomi belum maksimal. Seperti halnya satu hari bisa untuk 80 kg kacang kedelai yang menghasilkan 4000 tahu, di mana harga pertahu tahu per pcs Rp. 350 sedangkan harga kacang kedelai 1 Kg Rp. 12.000 (1 karung isi 50 Kg). Harga kayu bakar 1 truk Rp. 1.400.000 bisa untuk masak 1 ton kedelai. Usaha tahu telah didirikan sejak tahun 1992 sampai saat ini, artinya telah dikelola secara turun temurun. Adapun tingkat ekonominya dari tahun ke tahun meningkat, meskipun pada tahun 2000 banyak kenaikan bahan baku dalam pembuatan tahu seperti kacang kedelai, minyak sayur, kayu dan lainnya yang otomatis mengurangi angka profit. Akan tetapi dengan adanya pabrik tahu di wilayah ini sangat memberi manfaat terhadap masyarakat lokal selain memperoleh keterampilan dalam membuat tahu juga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh tahu. Lebih lanjut, sisa proses produksi seperti ampas tahu dikelola kembali oleh masyarakat lokal dan dapat bernilai ekonomi dengan dijual kepada peternak sapi atau kambing sebagai bahan konsentrat penggumakan hewan.

Produksi tahu yang telah dihasilkan memberikan dampak yang baik bagi tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan adanya usaha produksi tahu membuat masyarakat yang bekerja sebagai pembuat tahu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, serta dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai dengan perguruan tinggi. Kegiatan pemberdayaan, telah banyak mengubah kehidupan masyarakat Desa Pasir Putih untuk dapat berdaya guna kembali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

2. Dimensi Berkembangnya Kapasitas

Cukup bagus karna minat dari masyarakat cukup besar untuk membeli tahu, karna tahu sebagai makanan pokok, camilan dan menjadi makanan andalan diacara seperti pernikahan, sukuran hajatan lainnya karna murah dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Potensinya bagus bagi masyarakat karna dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan juga dengan adanya usaha tahu di pasir putih dapat membuka lowongan pekerjaan di keluarga pasir putih Potensi tahu lumayan karna sudah menjadi konsumen tahu sejak tahun 1997-2023.



Gambar 3. Pabrik Tahu
Sumber: diolah oleh peneliti

Usaha tahu yang dijalankan oleh masyarakat Desa Pasir Putih memberikan dampak yang cukup baik, serta juga dapat mempengaruhi masyarakat lokal untuk mengkonsumsi tahu. Salah satu alasan masyarakat masih mengkonsumsi tahu adalah harganya yang ekonomis dan mudah diperoleh. Banyak manfaat yang diperoleh saat mengkonsumsi tahu salah satunya memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Selain itu produksi usaha tahu di Desa Pasir Putih tidak menimbulkan persaingan, karena adanya sistem gotong royong sesama masyarakat dalam produksi dan pemasaran. Seperti apabila salah satu rumah produksi tidak dapat menampung pesanan dengan jumlah yang berlebihan, maka pesanan lainnya dapat diteruskan kepada pengusaha tahu lainnya.

3. Dimensi Berkembangnya Kemampuan Masyarakat

Pemasaran usaha tahu sudah ada langganan masing-masing, yang mereka berjualan di pasar dan lainnya, kemudian jika harga pokok tahu goreng naik kesusahan dalam pembuatan tahu jika kedelai naik, minyak sayur naik, kayu naik dan solar untuk mengisi mesin pengiling kedelai naik akan susah untuk produksi tahu sedangkan modal masih menggunakan dana sendiri, dan blm adanya pelatihan khusus dalam pembuatan tahu karna usaha turun temurun, pembuatan tahu masih menggunakan bahan manual seperti kayu bakar, jika menggunakan mesin atau kompor kurang panas buat menggoreng tahu dan hitungannya lebih mahal jadi lebih baik pake kayu bakar.

Pemasarannya dengan cara keliling dari rumah kerumah warga dan menerima pesanan untuk warga yg akan mengadakan hajatan seperti pernikahan, syukuran dan sunatan karna tahu juga menjadi makanan andalan di daerah ini di setiap hajatan, untuk rantangan. Kemudian inovasi produk baru, semula tahu padat karna permintaan konsumen yang meminta tahu kopong jadi di buatlah tahu kopong, kemudian ada permintaan tahu bulat, tahu krispi, tahu bunting, serta tahu gejrot dari kalangan siswa dan mahasiswa, lalu ada lagi produk tahu goreng padat dan tahu kopong, susu kedelai dan ampas tahu yang biasa di butuhkan buat makan ternak, biasanya ampas tahu dijual 1 karung besar Rp. 15.000, sedangkan susu kedelai di jual 1/2 kg Rp. 1000.



Gambar 4. Kayu bakar untuk membuat tahu
Sumber: diolah oleh peneliti

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan Pemberdayaan UMKM Pembuatan Tahu Goreng dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasir Putih Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasi didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Dimensi meningkatkan pendapatan dapat di simpulkan bahwa harus ada pengendalian harga bahan pokok pembuatan tahu dan adanya pemberdayaan masyarakat melalui adanya pembangunan pabrik tahu sehingga tingkat ekonomi dari sudut pandang masyarakat dengan adanya pabrik tahu di wilayah pasir putih sangat diuntungkan karna masyarakat setempat dapat memperoleh tahu dengan cara mudah dan juga dengan harga yang cukup ekonomis, kemudian pada indicator tingkat kesejahteraan meningkat dari hasil produksi tahu dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi, menjadi sarjana dan tercukupinya kebutuhan sehari hari, karena ampas tahu masih bisa dijual ke peternak hewan, seperti peternak jangkrik, sapi, dan kambing sebagai bahan konsentrat penggemukan hewan.
2. Potensi usaha tahu yaitu Cukup bagus karna minat dari masyarakat cukup besar untuk membeli tahu, karna tahu sebagai makanan pokok, camilan dan menjadi makanan andalan diacara seperti pernikahan, sukuran hajatan lainnya karna murah dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, serta membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat pasir putih, kemudian biaya bahan pokok semacam kedelai sebaiknya dapat dikontrol oleh pemerintah, karena dapat mempengaruhi biaya produksi, sehingga dapat mengganggu kestabilan harga tahu di pasar.
3. Pemasaran usaha tahu sudah ada langganan masing masing, yang mereka berjualan di pasar dll, kemudian jika harga pokok tahu goreng naik kesusahan dalam pembuatan tahu jika kedelai naik, minyak sayur naik, kayu naik dan solar untuk mengisi mesin pengiling kedelai naik akan susah untuk produksi tahu sedangkan modal masih menggunakan dana sendiri, dan blm adanya pelatihan khusus dalam pembuatan tahu karna usaha turun temurun, pembuatan tahu masih menggunakan bahan manual seperti kayu bakar, jika menggunakan mesin atau kompor kurang panas buat menggoreng tahu dan hitungannya lebih mahal jadi lebih baik pake kayu bakar,
4. Pada inovasi produk baru Inovasi produk baru semula tahu padat karna permintaan konsumen yang meminta tahu kopong jadi di buatlah tahu kopong, kemudian ada permintaan tahu bulat, tahu krispi, tahu bunting, serta tahu gejrot dari kalangan

siswa dan mahasiswa, lalu ada lagi produk tahu goreng padat dan tahu kopong, susu kedelai dan ampas tahu yang biasa di butuhkan buat makan ternak.

Daftar Pustaka

Kartasasmita, Ginanjar. (1995). Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan.PT. PUSTAKA Cindesindo. Jakarta.

Sugiyono. (2015). *Penelitian Kualitatif. Bandung*: Alfabeta.

Sumodiningrat, G. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dan JPS. Jakarta. PT. Gramedia.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah